

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI
DUSUN CIPICUNG KECAMATAN KARANGPUCUNG
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

(S.Pd.)

oleh

ERLINA LITA LISTIANA

NIM. 1617405010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI
DUSUN CIPICUNG KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN
CILACAP**

**ERLINA LITA LISTIANA
NIM. 1617405010**

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam perilaku seseorang. Sehingga nilai-nilai kehidupan tersebut menyatu dalam dirinya. Seiring berkembangnya zaman, banyak kalangan remaja yang tidak mempunyai karakter baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi orang tua dan pendidik untuk mulai menanamkan pendidikan karakter pada anak sejak dini. Pendidikan karakter merupakan solusi tepat untuk mengatasi menurunnya moral karakter bangsa. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di Dusun Cipicung Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan peran orang tua dalam pendidikan karakter anak Di Dusun Cipicung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*), penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil menunjukkan bahwa melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan bawasannya peran orang tua dalam mendidik karakter anak di Dusun Cipicung Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung yaitu dengan menjadi pemimpin dilakukan dengan membiasakan anak melakukan hal-hal yang baik, memberikan contoh yang baik terhadap anak. Kemudian sebagai panutan orang tua menggunakan bahasa yang bagus, sopan dan melibatkan anak dalam kegiatan rumah tangga seperti membersihkan rumah agar anak bisa belajar bertanggung jawab. Sebagai teman orang tua mendengarkan keluh kesah anak, memberi masukan untuk masa depan. Sedangkan perannya sebagai guru orang tua mengajarkan pendidikan agama, mengajarkan menghormati orang lain, dan menjadi guru yang baik untuk anaknya.

Kata Kunci : Peran orang tua, Pendidikan Karakter Anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan.....	7
E. Manfaat.....	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	12
1. Pengertian Peran.....	12
2. Pengertian Orang Tua.....	13
3. Peran orang tua.....	15
4. Hak dan kewajiban orang tua.....	16
5. Peran orang tua dalam membentuk karakter anak...	22
B. Pendidikan karakter.....	25
1. Pengertian Pendidikan karakter.....	25
2. Nilai nilai dalam pendidikan karakter.....	31

	3. Tujuan Pendidikan karakter.....	34
	4. Proses pembentukan karakter.....	36
	C. Peran keluarga dalam pembentukan karakter anak.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	41
	B. Setting Penelitian.....	42
	C. Sumber data penelitian.....	42
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Dusun Cipicung Desa Bengbulang	48
	B. Penyajian Data.....	51
	C. Analisis Hasil Penelitian.....	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran-saran.....	59
	C. Kata penutup.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrati memberikan secara alamiah membangun situasi pendidikan. Ibu adalah orang dan teman pertama yang didapatkan anak, oleh sebab itu anak akan meniru apa yang dilakukan ibu. Dalam Islam pendidikan pertama yang dilakukan oleh orang Islam adalah pendidikan keluarga.

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekarang -kurangnya dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak, melindungi keselamatan jasmani dan rohani dan membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat. Pendidikan kejiwaan bagi anak dimaksudkan untuk mendidik anak semenjak mulai mengerti supaya bersikap berani terbuka, mandiri, suka menolong, bisa mengendalikan amarah dan senang kepada seluruh bentuk keutamaan jiwa dan moral secara mutlak.¹ Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orangtuannya. Tugas orangtua adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bagi anak.

Secara *universal* kenyataan yang ada bahwa orang tua yang mempunyai perilaku baik cenderung anaknya mempunyai sifat yang baik, begitu juga sebaliknya jika orang tua mempunyai sifat yang buruk maka anaknya akan cenderung mempunyai sifat yang buruk seperti; arogan, bandel dan sebagainya. Karena segala sesuatu yang ada pada diri orang tua sebagian kecil ikut pada anaknya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa orang tua yang

¹ Zakiyah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.35-36.

mempunyai perilaku baik akan berhasil dalam mendidik anaknya dengan baik sehingga menjadi seseorang yang baik karena ada banyak faktor luar tersebut yang ikut berperan dalam sebuah perkembangan kepribadian anak tersebut. Dalam perkembangan selanjutnya keluarga merupakan kelompok kecil yang intinya terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak. Maka proses pendidikan berjalan terus dan orang tua mulai berperan secara aktif sebagai pusat pendidik pertama dan utama, selain keluarga masyarakat berperan pula sebagai pendidikan sesuai dengan tuntutan. Kebutuhan yang semakin berkembang, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan agama.

Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau *perangai*.² Menurut kamus besar bahasa Indonesia, istilah “karakter” berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Nilai-nilai karakter yang harus ada pada anak yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan nilai memberi seperti, setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah dan baik hati.³ Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak sebaiknya juga memiliki kemampuan mengenai nilai-nilai karakter.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter agar anak memiliki pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Pendidikan karakter atau pendidikan watak sejak awal munculnya pendidikan oleh para ahli dianggap sebagai suatu hal yang niscaya. John Sewey, misalnya pada tahun 1916 yang mengatakan bahwa sudah merupakan hal yang lumrah

² Abdul Majid, dkk, *Pendidikan karakter Perspektif Islam*(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.11.

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 44.

dalam teori pendidikan bahwa pembentukan watak merupakan tujuan umum pendidikan. Pembentukan watak merupakan tujuan umum pengajaran dan pendidikan budi pekerti di sekolah. Kemudian pada tahun 1918 di Amerika Serikat (AS), Komisi Pembaharuan Pendidikan Menengah yang ditunjuk oleh Perhimpunan Pendidikan Nasional melontarkan sebuah pernyataan sejarah yaitu perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat.⁴

Berbicara mengenai karakter, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk yang berakal yang sedang tumbuh dan ingin mengetahui segala sesuatu yang ada di sekelilingnya. Oleh sebab itu mengapa orang tua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orang tua yang lalai, lupa, dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik dan membentuk karakter anak. Kebanyakan ibu atau bapak beranggapan kalau anak-anak sudah diserahkan kepada guru disekolah, maka selesailah tugas mereka dalam mendidik anak. Tugas mereka sekarang hanyalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. Padahal awal terbentuknya karakter dalam diri seorang anak ketika anak berada dalam didikan orang tua dirumah.

Dengan demikian dalam keluarga kedua orang tua menjadi pemimpin dan penanggung jawab bagi anak-anaknya dan setiap anak berhak dan wajib mendapatkan pendidikan dari kedua orang tuanya. Sebagai bentuk peran orang tua dalam keluarga kedua orang tua bertugas memberikan contoh positif bagi anaknya, sehingga menjadi pembiasaan bagi anak untuk selalu melakukan hal positif.

⁴ media.neliti.com/media/publications/270930-Pentingnya-Pendidikan-Karakter-Dalam-Dunia-Pendidikan-f6628954.pdf

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah penulis lakukan diperoleh keterangan bahwa peranan orang tua di Dusun Cipicung, Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap masih ada beberapa warga yang belum sadar akan pentingnya mendidik karakter anak. Masih banyak anak yang kurang perhatian orang tua, sehingga pendidikan karakter yang diterapkan untuk anak menjadi kurang maksimal. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan beberapa orang tua di dusun Cipicung orang tua kurang memahami tentang pentingnya pembentukan karakter anak serta beranggapan bahwa pembentukan karakter itu hanya dalam pendidikan formal (sekolah) dan anak kurang diperhatikan atau kurang dididik secara maksimal sehingga anak memiliki karakter yang kurang baik. Karakter yang kurang baik seperti bertutur kata kurang sopan, kurangnya rasa peduli sesama teman, tidak jujur terhadap orang tua dan kurangnya rasa hormat dengan yang lebih tua.⁵

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam pendidikan karakter anak, maka penelitian ini berisi tentang “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak di Dusun Cipicung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.”

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Peran orang tua

Peran merupakan suatu wujud pimpinan yang diharapkan dalam kerangka sosial tertentu atau suatu wujud dari pelaksanaan orang tua dalam mengajak, berpartisipasi atau bertugas sebagai orang tua yang memiliki tanggung jawab terhadap anaknya agar membantu mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

⁵ Hasil observasi pendahuluan melalui wawancara dengan Ibu Fitri Khotijah, pada tanggal 20 Desember 2020

⁶ Syaful Segala, *Supervise Pembelajaran dan Profesi Pendidikan* (Bandung :Alfabeta,2009) ,hlm. 117.

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun pada umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita, mereka juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak

Menurut WJS Poerwadarminta: “Orang tua” artinya orang yang sudah tua, atau ibu bapak, atau orang yang dianggap tua yang mewakili kepandaian atau keahlian tertentu.⁷

Peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya sudah seharusnya menjadi urutan pertama. Karena orang tua adalah yang paling mengerti, memahami benar anak-anaknya. Orang tua adalah yang pertama kali mengetahui perubahan karakter dan kepribadian anaknya. Orang tua pula yang menjadikan anak yang memiliki kepribadian buruk atau baik.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia. Aspek yang dipersiapkan dan ditumbuhkan itu meliputi aspek badannya, akalnya, dan ruhani sebagai suatu kesatuan tanpa mengesampingkan salah satu aspek dan melebihkan aspek yang lain. Persiapan dan pertumbuhan itu diarahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat serta dapat memperoleh suatu kehidupan yang sempurna.⁸

Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, istilah “karakter” berarti

⁷ WJS, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 688.

⁸ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Arruz Media, 2016), hlm. 27.

sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.⁹

Watak atau karakter sebagai sifat seseorang dapat dibentuk, artinya watak seseorang dapat berubah, kendati watak mengandung unsur bawaan (potensi internal) yang setiap orang memiliki unsur bawaan yang berbeda. Namun watak amat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu, keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan lain-lain.¹⁰

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter agar anak memiliki pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga mejadi manusia insan kamil.

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pada pendidikan moral, hal tersebut dikarenakan pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dalam hal benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Lickona dan Berkowitz serta Bier menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berlandaskan kebajikan-kebajikan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.¹¹

Dari pendapat tersebut, dapat difahami bahwa yang dikatakan “peran orang tua” adalah ibu-bapak sebagai sosok *figure* yang lebih tua yang menjadi subjek dalam peristiwa atau keadaan tertentu di dalam rumah tangga, yang dengannya menjadi pusat segala perhatian pengidentifikasian

⁹ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.413.

¹⁰ Sutarjo Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet.1, hlm. 76-77.

¹¹ Leonie Francisca dkk. 2015. “Keterkaitan Antara Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Behavior Pada Empat Kompetensi Dasar Guru”, *Jurnal Kependidikan*, hlm. 212. Vol. 45 No. 2

dari anggota keluarga lainnya, seperti anak. Secara umum, orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di dusun cipicung desa bengbulang kecamatan karangpucung kabupaten cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di dusun cipicung kecamatan karangpucung kabupaten cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan pemahaman tentang Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak.

2. Manfaat empiris

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat dan orang tua mengenai pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak.

F. Kajian Pustaka

Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut yaitu jurnal dan skripsi dari.

Kesatu, Darosy Endah Hyoscyamina berjudul “Peran keluarga dalam membangun karakter anak”. Kesimpulan dari jurnal tersebut yaitu Keluarga merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kepribadian anak. Anak dapat diibaratkan seperti selembar kertas putih kosong yang harus diisi, dalam hal ini peran orang tua yang sangat dominan. Orang tua harus mendidik anak semenjak dini agar mereka dapat berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.¹²

Kedua, Dyah satya yoga agustin, Ni wayan suarmini, suto prabowo dengan judul “Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan mental, karakter anak serta budi pekerti anak” yang dapat disimpulkan Keluarga merupakan suatu sistem sosial terkecil yang didalamnya dapat terdiri dari Ayah, Ibu, dan anak yang masing-masing memiliki peran. Anak merupakan buah dari keluarga bahagia. Anak-anak memiliki pemikiran kritis akan banyak hal dimulai ketika ia mulai mengenal bahasa. Pertanyaan-pertanyaan yang terlontar dari mulut seorang anak sebaiknya dijawab dengan jawaban yang jujur dan dapat memuaskan hati anak. Pendidikan moral dan kejujuran bagi seorang anak berawal dari keluarga, melalui orang tua. Hal ini dapat membentuk karakter anak di masa depan.¹³

Ketiga, Ni Kadek Santya Pratiwi judul “Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia sekolah dasar”. Yang dapat disimpulkan dari jurnal tersebut yaitu Keluarga adalah faktor penting dalam pendidikan seorang anak. Karakter seorang anak berasal dari keluarga. Dimana sebagian

¹² Darosy Endah Hyoscyamina, “Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak”. Jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No.2, Oktober 2011.

¹³ Dyah Satya Yoga Agustin,dkk, “Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak”. Jurnal Sosial Humaniora, Vol 8 No.1, Juni 2015.

sampai usia 18 tahun anak-anak di Indonesia menghabiskan waktunya 60-80 % bersama keluarga. Sampai usia 18 tahun, mereka masih membutuhkan orangtua dan kehangatan dalam keluarga. Sukses seorang anak tidak lepas dari “kehangatan dalam keluarga”.¹⁴

Keempat, Penelitian dari Neneng Dariah yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran(Study Kasus di Kelompok Bermain Al-Munawar)”. Hasil penelitiannya yaitu Menanamkan nilai-nilai karakter sejak usia dini merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pendidik, pengasuh, masyarakat, dan pemerintah. Untuk itu kebersamaan, keselarasan, dan kemitraan dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak usia dini harus digalang dan dioptimalkan bersama.

Disamping itu, Pendidik PAUD memiliki peran sangat besar dalam menjalankan peran selama proses pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan bagi para peserta didik. Ketiga hal ini membuat para pendidik harus bekerja keras dibandingkan pendidik ditingkatan pendidikan lainnya. Mereka juga menjadi model atas sikap positif bagi peserta didiknya. Oleh sebab itu merupakan kewajiban bagi para pendidik untuk dapat memiliki karakter untuk menjalankan tugasnya serta berinteraksi dengan peserta didik, rekan sejawat, orangtua, serta lingkungan masyarakat yang dapat mendukung proses belajar.¹⁵

Kelima, Dalam skripsi Felia Maifani (2016) yang berjudul "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini". Skripsi tersebut memfokuskan penelitiannya kepada orang tua dalam mendidik karakter anak. Skripsi felia dan skripsi yang penulis buat memiliki kesamaan, yaitu focus penelitiannya kepada orang tua dalam mendidik karakter anak.

¹⁴ Ni Kadek Santya Pratiwi , “*Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*”. Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 3, Nomor 1 April 2018.

¹⁵ Neneng Dariah, “*Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran*” Vol.1 No.3, September 2018, 162

Keenam, Dalam penelitian skripsi dari Atik Ulfah Adawiyah(2016) yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Masa Kini di Lingkungan RT 014 RW 005,Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak,Jakarta Selatan”. Skripsi tersebut fokus kajiannya tentang pendidikan karakter yang dilakukan orang tua untuk anaknya agar menjadi anak yang memiliki budi pekerti mulia dan sesuai dengan syari’at islam sedangkan skripsi penulis memfokuskan kajian penelitiannya kepada peran orang tua dalam mendidik anak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan merupakan suatu kerangka skripsi yang bermaksud memberi petunjuk mengenai permasalahan yang akan dibahas dari bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Bagian pertama antara lain : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran

Bagian isi antara lain memuat permasalahan yang ada dalam BAB I sampai BAB V.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah,definisi konseptual,rumusan masalah ,tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan diakhiri dengan sistematika pemaasaan.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang memuat tentang pendidikan karakter dan peran orang tua dalam pendidikan karakter.

Bab ketiga, Metode penelitian membahas tentang hasil paparan penelitian yang sudah dilakukan.

Bab keempat, merupakan pembahasan inti,membahas tentang hasil paparan penelitian yang berisi peran orang tua dalam pendidikan karakter anak yang dilakukan di dusun Cipicung desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Bab Kelima, Penutup yang berisi kesimpulan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, saran-saran yang bisa dilakukan dalam peran orang tua dalam pendidikan karakter anak, lampiran-lampiran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di Dusun Cipicung Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam mendidik karakter anak dilakukan dengan empat peran orang tua yaitu sebagai pemimpin, sebagai figur panutan, sebagai teman atau sahabat, dan sebagai guru.

Adapun dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin orang tua membentuk karakter anak dengan membiasakan anak melakukan hal-hal yang baik, memberikan contoh yang baik terhadap anak. Dalam menjalankan perannya sebagai panutan orang tua menggunakan bahasa yang bagus, sopan dan melibatkan anak dalam kegiatan rumah tangga seperti membersihkan rumah agar anak bisa belajar bertanggung jawab. Dalam menjalankan perannya sebagai orang tua mendengarkan keluhan kesah anak, memberi masukan untuk masa depan. Dalam menjalankan perannya sebagai guru orang tua mengajarkan pendidikan agama, mengajarkan menghormati orang lain, dan menjadi guru yang baik untuk anaknya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dalam mendidik karakter anak maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua di dusun cipicung desa bengbulang hendaknya lebih memaksimalkan dalam mengatur waktu yang tersedia untuk anak agar pembentukan karakter berjalan lebih efektif.
2. Anak di dusun cipicung desa bengbulang hendaknya bersikap saling menghormati, sopan santu, memiliki rasa tanggung jawab, baik hati dan mentaati peraturan. Dan anak harus dapat lebih terbuka dengan kedua orang tua serta memahami kesibukan orang tua.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap uji syukur allhamdulillah,penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT atas segala nikmat,rahmat,taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.demikianlah penulis dapat jelaskan dalam skripsi ini yang sangatlah jauh dari kesempurnaan.semoga dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan umumnya kepada pembaca.penulis berharak adanya saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Namun demikian sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekliruan.pada akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan terimakasih kepada pihak atas bantuan dan partisipasinya dalam meyusun skripsi ini. Semoga jerih payahnya menjadi amal yang terpuji dan di terima Alloh SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin ,Dyah Satya Yoga, dkk. 2015.*Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak*. Vol 8 No.1, Juni. Jurnal Sosial Humaniora,
- Arifin,M. Bawzir ,Jauharah. 2007.*Model Sistem Pendidikan*.Jakarta: PT Buyan Andalan.
- Aziz ,Safrudin. 2015. *pendidikan keluarga : konsep dan strategi* .Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dariah Neneng, 2018.“*Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran*” Vol.1 No.3, September 2018,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah,Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Dradjat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Bumi Aksara.
- E.Widijo Murdoko.2017.*Parenting With Leadership*. Jakarta : PT Alex Media Komputama.
- Fadlillah,Muhammad & Lilif Muallifatau Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Francisca, Leonie, dkk. 2015. “*Keterkaitan Antara Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Behavior Pada Empat Kompetensi Dasar Guru* ”, Vol. 45 No. 2. *Jurnal Kependidikan*,
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2003. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*.Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayah, Rifa.2019. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Yogyakarta : UIN Malang Press.
- Hyoscyamina ,Darosy Endah. 2011. *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*. Vol. 10, No.2, Oktober. Jurnal Psikologi Undip.

- Karman, M. dan Jejen Musfah (Ed). 2012. *Pengantar Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Persepektif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Majid, Abdul dkk. 2011. *Pendidikan karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Maleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimedia Nasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Bhader Johan. 2008. *Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Bandung: Mandar Maju.
- Ningrat, Koentjoro. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya. 2018. *Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 3, Nomor 1 April.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rahmad, Jalaludin . 1993. *Islam Alternative Ceramah - Ceramah Di Kampus*.Bandung : Mizan.
- Salim ,Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Arruzz Media.
- Samani,Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono,Sarlito Wirawan. 2000. *Teori Teori Psikologi Social*.Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soerjonno, Soekanto. 2000.*Teori Peranan*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana,Nana, Awal Kusuma. 2008. *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*..Bandung: Sinar Baru Alngesindo.
- Sunggono,Bambang. 1997. *Metodologi Penelitian Hukum*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilo,Sutarjo Adi. 2013.*Pembelajaran Nilai Karakter*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah ,Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan PendekatanBaru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Segala, Syaiful,. 2009.*Supervise Pembelajaran dan Profesi Pendidikan* .Bandung :Alfabeta.
- Tim Pustaka Phoenix. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
- Thoha,Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryandani, Wuri Bunyamin,dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*, Jurnal Cakrawala Pendidikan.
- Yusuf ,Nursyamsiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan*.Tulungagung : Pusat Perebit dan Publikasi.
- Zuchdi ,Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

